

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sebagai salah satu kota terbesar kedua setelah Jakarta, Kota Surabaya merupakan Kota Metropolitan yang menjadi pusat bisnis, perdagangan, industri, dan Pendidikan di Indonesia. Dengan jumlah populasi penduduk 3 juta orang. Surabaya merupakan kota utama dan pusat perdagangan komersial di wilayah timur Indonesia, dan sekarang menjadi salah satu kota terbesar di Asia Tenggara. Pada tahun 1870 Pemerintahan Hindia Belanda pengangkut hasil bumi dan perkebunan di daerah pedalaman Jawa Timur pertama kali menggunakan kereta api yang di miliki oleh *Staatsspoorwegen* (SS) yang terletak di Stasiun Surabaya Kota atau bisa di sebut dengan Stasiun Semut Surabaya. Jalur yang dikhususkan pada waktu itu dari Malang, ke Pelabuhan Tanjung Perak dan masih dirintis mulai dari Surabaya-Malang dan Pasuruan. Pada tanggal 16 Mei 1878 stasiun tersebut diresmikan dan berfungsi untuk perjalanan Pasuruan-Malang-Probolinggo. Akan tetapi dalam proses perkembangannya timbul masalah dan kegagalan dalam pencapaian pelayanan terhadap konsumen terlebih pada masalah kenyamanan, keamanan dan pelestarian bangunan, hal tersebut menjadikan Stasiun Semut rusak dan tidak terawat, sehingga pada akhirnya pada tahun 1899 bangunan stasiun lama akhirnya di robohkan dan di ganti dengan bangunan baru hingga saat ini. Namun sebagian bangunannya tidak boleh dirubah dan harus di pertahankan bersama 60 bangunan lainnya di kota Surabaya. Stasiun Semut Surabaya berlokasi tepat

didepan Pasar Atom pusat perbelanjaan. Salah satu dampak adanya pusat Pasar Atom dan dengan adanya pemerintah kota memerintahkan sebuah upaya konservasi perlu seminimal mungkin agar tidak menimbulkan gangguan pada arus lalu lintas sekitarnya.

Dengan meningkatnya jumlah penduduk di kota Surabaya akan menyebabkan peningkatan kebutuhan berbagai macam kegiatan antar perdagangan dan aktifitas konsumen di sekitar Stasiun Semut Surabaya. Untuk mengatasi guna terjadinya kemacetan, aktifitas konsumen maupun kendaraan yang sedang berjalan, mampu dipermudah dengan menyediakan lahan parkir. Parkir merupakan sarana yang tidak dapat di pisahkan dari sistem transportasi jalan raya dan keseluruhannya.

Meningkatnya penduduk dikota besar mengakibatkan kegiatan atupun berpergian menggunakan kendaraan pribadi sehingga secara tidak langsung diperlukan lahan parkir yang memadai (Termin,2008). Seperti halnya yang terjadi dikondisi Stasiun Semut Surabaya. Dari hasil pengamatan Lahan parkir di Stasiun Semut Surabaya baik dari roda dua, roda empat maupun driver penjemputan belum ada parkir yang memadai, sehingga mengakibatkan pembentukan parkir sendiri di badan jalan lalu lintas dan ada yang parkir di ruas jalan depan stasiun tersebut. Agar sistem transportasi efisien maka tempat yang ramai adanya aktivitas dan membangkitkan pergerakan perjalanan maka harus menyediakan fasilitas pelayanan yang memadai (Sholikhin dan Mudjanarko, 2017). Fasilitas parkir adalah lokasi yang ditentukan sebagai tempat pemberhentian kendaraan yang tidak bersifat sementara untuk melakukan kegiatan pada suatu kurun waktu

tertentu (Zaimuddin, Mudjanarko, dkk, 2019). Dengan ini masalah akan terjadi apabila tidak diiringi dengan menyediakan fasilitas lahan parkir yang memadai. Sehingga banyak kendaraan yang parkir sembarangan yang dapat mengakibatkan kemacetan lalu lintas di sekitar Stasiun Pasar Semut dan ditambah dengan depan kondisi Pusat Grosir Pasar Atom. Jika memadai pembuatan lahan parkir yang sesuai dengan jumlah keluar masuk kendaraan di Stasiun Semut Surabaya akan dengan demikian konsumen dan karyawan stasiun akan merasa tenang dan aman untuk melakukan kegiatan. Parkir mempunyai tujuan yang baik dan akses yang mudah. Jika seseorang tidak dapat memarkir kendaraannya, dia tidak dapat melakukan kegiatan sebagaimana mestinya (Yulmida, Mudjanarko, dkk, 2017).

Dari masalah ini perlu dipecahkan dengan cara melakukan survey lapangan supaya dapat mengetahui permasalahan yang ada secara tepat dengan melakukan survey perhitungan kendaraan di area stasiun. Hasil perhitungan ini di harapkan dapat membantu Langkah-langkah penanganan selanjutnya, agar menciptakan lingkungan yang tertib, aman dan nyaman. Pemecahan masalah tersebut dapat dilakukan dengan pembuatan lahan parkir maupun penataan area parkir.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dari penelitian yang akan di bahas dalam Penelitian/Riset antara lain :

1. Berapa kinerja parkir maksimum baik roda dua dan roda empat di Stasiun Surabaya Kota?

2. Bagaimana kinerja parkir untuk saat ini dan lima tahun kedepan (durasi parkir, akumulasi parkir, tingkat pergantian, kapasitas parkir, indeks parkir, rata-rata durasi parkir, jumlah ruang parkir yang dibutuhkan) di Stasiun Surabaya Kota?
3. Bagaimana rekomendasi yang dapat diberikan kepada pihak pengelola parkir Stasiun Surabaya Kota ?

### **1.3 Tujuan**

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan dari Penelitian/Riset ini:

1. Mengetahui berapa jumlah kendaraan yang parkir baik roda dua dan roda empat pada jam sibuk di Stasiun Surabaya Kota.
2. Menganalisa kinerja parkir untuk saat ini dan lima tahun kedepan (durasi parkir, akumulasi parkir, tingkat pergantian, tingkat penggunaan, volume parkir, kapasitas parkir, indeks parkir, rata-rata durasi parkir, jumlah ruang parkir yang dibutuhkan) di Stasiun Surabaya Kota.
3. Memberikan rekomendasi yang dapat diberikan kepada pihak pengelola parkir Stasiun Surabaya Kota.

### **1.4 Batasan Masalah**

Agar tidak terjadi penyimpangan pembahasan permasalahan dan topik yang diambil, maka penyusunan Penelitian/Riset ini memakai batasan masalah yang meliputi

1. Data kendaraan parkir diambil selama 6 hari yang dibagi menjadi 1 bulan. Pada salah satu dihari kerja dan salah satu dihari libur yaitu mulai pukul 07.00 – 17.00 WIB.
2. Data yang dianalisis adalah semua kendaraan sepeda motor dan mobil yang masuk di area parkir Stasiun Semut Surabaya.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dari Analisa kinerja kapasitas dan ruang parkir, di harapkan dapat memberi solusi dalam mengatasi jumlah kendaraan yang parkir, meningkatkan pelayanan stasiun dengan situasi kondisi lokasi parkir yang ada saat ini, dan sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam penyelenggaraan kapasitas parker serta perumusan suatu kebijakan.

### 1.6 Lokasi

Gambar dibawah ini adalah lokasi Stasiun Semut Surabaya tempat di lakukan penelitian beralamat di Jalan Stasiun Kota No.9 Bongkaran, Pabean Cantika, Surabaya Jawa Timur 60161.



Gambar 1. 1 Lokasi Stasiun Surabaya Kota  
(Sumber: Google Maps, 2021)  
<https://maps.google.co.id/>